

BAB III

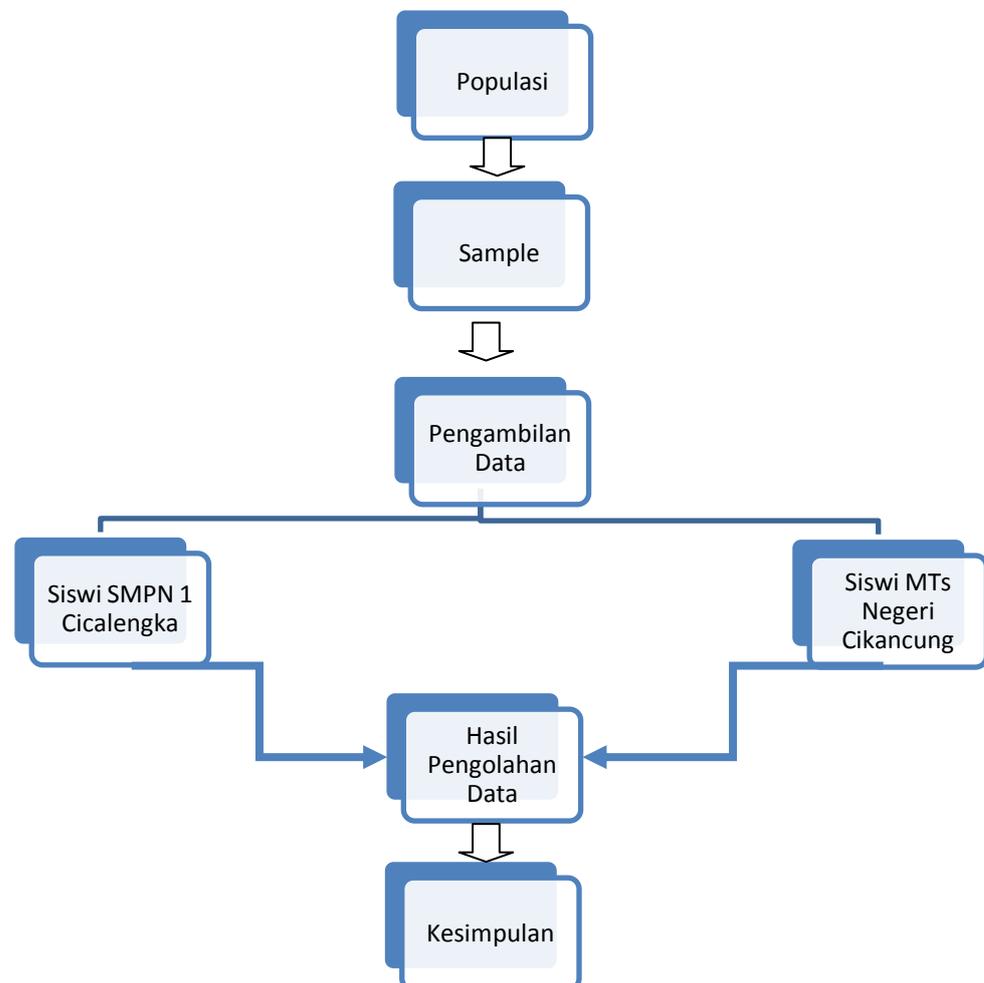
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMP dan MTs yang berada di Kecamatan Cicalengka dan Cikancung Kabupaten Bandung. Tempat penelitian ini dilaksanakan di: SMP Negeri 1 Cicalengka yang beralamatkan di Jl. Dipatiukur No. 34 Cicalengka Kabupaten Bandung Kode Pos 40395 Nomor Telepon (022) 7949216 Email: smpn1cicalengka@yahoo.Com. Kemudian juga dilaksanakan di MTs Negeri Cikancung yang beralamatkan di Jl. Jayadikarta No.61 Kp. Manabaya Cihanyir Kabupaten Bandung Kode Pos 40395 Nomor telepon (022) 7949083 Email: mtsn.cikancung@gmail.Com.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yakni hasil belajar aquatik yang terbagi dalam dua sampel. Sampel tersebut diambil dari salah satu SMP negeri dan MTs yang ada di Kecamatan Cicalengka dan Cikancung Kabupaten Bandung. Sekolah tersebut yaitu SMP Negeri 1 Cicalengka dan MTs Negeri Cikancung. Sampel tersebut merupakan siswa yang belajar di kelas VIII pada masing-masing sekolah. Desain penelitian dapat digambarkan dengan bagan 3.1:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Untuk menentukan sumber data, terlebih dahulu harus menentukan populasi dan sampel yang merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm 117) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut”.

Populasi dalam penelitaian ini adalah siswi kelas VIII yang belajar di sekolah umum (SMP Negeri dan Swasta) serta yang bersekolah di sekolah yang berlandaskan keagamaan (MTs Negeri dan Swasta) yang berada di Kecamatan Cicalengka dan Cikancung Kabupaten Bandung.

2. Sampel Penelitian

Setelah populasi telah diketahui, maka peneliti menentukan sampel yang akan diambil untuk melakukan penelitian. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti beranggapan bahwa populasi yang adasangat besar dan banyak shingga peneliti tidak mungkin dapat mempelajari dan meneliti semuanya. Hal ini diakibatkan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu yang pemeliti miliki sehingga oleh sebab itu peneliti hanya mengambil sampel untuk penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2012, hlm 118) “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakterisik populasi tersebut”. Ada beberapa teknik sampling yang bisa digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Pada dasarnya teknik pengambilan sampling dibagi dalam dua jenis yaitu: *Probability Sampling Dan Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified randon*, dan *area random*. Sedangkan *Nonprobability Sampling* meliputi *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling*.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil dari masing-masing sekolah diambil 20 siswi dari SMP Negeri 1 Cicalengka dan 20 siswi dari MTs Negeri Cikancung.

Teknik ini dilakukan atau diambil oleh peneliti karena anggota populasinya oleh peneliti dianggap homogen, sehingga sampelnya pun dambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

D. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian menurut Sugiyono, (2012, hlm 3) adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan yang dapat dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan tujuan penelitian itu sendiri adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan suatu hasil dari pemecahan masalah yang diperoleh dengan cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh penulis yang menitik beratkan pada perbandingan hasil belajar aquatik, maka metode penelitian yang cocok diterapkan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif.

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengupayakan pemecahan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang. Metode ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi. Oleh sebab itulah penelitian ini dinamakan dengan metode penelitian deskriptif.

Kemudian karena penelitian ini menitik beratkan pada perbandingan atau perbedaan dari hasil belajar dari dua sekolah yang berbeda, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan penelitian studi perbandingan atau biasa disebut dengan studi komparatif. Penelitian dengan menggunakan studi perbandingan atau komparatif ini dilakukan dengan cara membandingkan persamaan atau perbedaan berbagai fenomena untuk mencari faktor apa, atau situasi bagaimana sehingga menyebabkan suatu peristiwa tertentu.

Dengan pemaparan yang telah dijelaskan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif komparatif, yaitu dengan cara membandingkan antara hasil belajar aquatik yang diraih siswa dari SMP Negeri 1 Cicalengka dan siswa dari MTs Negeri Cikancung. Kemudian peneliti juga ingin mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil yang hendak diteliti

yakni “apakah ada perbedaan hasil belajar aquatik antara siswa SMP dan MTs di Kecamatan Cicalengka dan Cikancung Kabupaten Bandung?”

E. Langkah-Langkah Penelitian

Kegiatan penelitian ilmiah merupakan suatu cara dalam memperoleh pengetahuan atau pemecahan suatu masalah yang sedang dihadapi. Untuk memperlancar suatu penelitian itu perlu adanya diadakan langkah-langkah penelitian. Secara garis besar fase-fase atau tahapan-tahapan yang dapat ditempuh dalam penelitian adalah:

1. Fase perencanaan.

Dalam tahap atau fase perencanaan ini peneliti melakukan:

- a. Observasi awal ke sekolah yang menjadi tujuan diaksanakannya penelitian.
- b. Melakukan diskusi kepada guru penjas kelas VIII pada masing-masing sekolah dan meminta kurikulum dan rpp yang digunakan dalam pengajaran penjas (pembelajaran aquatik) yang dilakukan di sekolah tersebut.
- c. Membuat kisi-kisi instrument penelitian yang disesuaikan dengan kurikulum dan rpp yang telah dibuat oleh guru penjas.
- d. Menentukan sampel penelitian sebagai objek yang akan diteliti.

2. Fase pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan peneliti melakukan:

- a. Pengumpulan data dengan cara pengobservasi objek penelitian sesuai dengan instrument penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti yaitu mengenai hasil belajar aquatik dari siswa kelas VIII di salah satu SMP dan MTs yang berada di Kecamatan Cicalengka.
- b. Setelah data dikumpulkan, data tersebut diolah dan dianalisis agar data tersebut bisa diuji kebenarannya.

3. Fase atau tahap laporan penelitian.

Fase atau tahap laporan penelitian merupakan fase dimana setelah data dikumpulkan, diolah dan dianalisis hasilnya dipublikasikan.

F. Instrument Penelitian

Dalam pengambilan suatu data variable penelitian maka diperlukan sebuah instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hasil belajar aquatik dari siswa SMP dan MTs di Kecamatan Cicalengka dan Cikancung Kabupaten Bandung, maka instrument penelitiannya yaitu dengan observasi langsung pada objek yang diteliti.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa tujuan dari pendidikan jasmani itu terdiri dari tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Akan tetapi dalam hal penelitian ini peneliti hanya mencoba untuk meneliti perbedaan hasil dari aspek psikomotornya saja. Pengamatan yang dilakukan pun adalah pengamatan secara langsung (*direct observation*) yakni pengamatan yang dilakukan tanpa pengantara.

Ruang lingkup dalam pendidikan jasmani itu salah satunya adalah Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya. Dan aktivitas akuatik (aktivitas air) berisi tentang kegiatan di air, seperti; permainan air, gaya-gaya renang, dan keselamatan di air, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sesuai Kurikulum KTSP yang menjadi rujukan dalam penelitian ini (sesuai RPP dan Kurikulum yang diberikan pihak sekolah) maka SK/KD nya adalah:

Tabel 3.1

SK/KD Aktivitas Akuatik (Aktivitas Air)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
11. Mempraktikkan kecakapan teknik dasar gaya renang dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*)	<p>11.1 Mempraktikkan koordinasi teknik dasar meluncur, gerakan kaki dan lengan, renang gaya bebas dalam jarak tertentu serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan</p> <p>11.2 Mempraktikkan koordinasi teknik dasar meluncur, gerakan kaki, lengan dan pernapasan, renang gaya bebas dalam jarak tertentu serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan</p>

Dalam aktivitas akuatik ini setiap siswa diharapkan untuk mampu melaksanakan tiga hal yang dikutip dalam (<http://pojokpenjas.wordpress.com/2007/11/27/peta-hasil-belajar-dan-indikator/>) , dan tiga hal tersebut adalah:

1. Siswa mampu melakukan berbagai macam bentuk permainan dalam air.
2. Siswa memiliki konsep dan keterampilan berfikir tentang berbagai aktivitas air.
3. Siswa memiliki apresiasi terhadap keselamatan, kepedulian, etika, dan kebersihan di air.

Sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta rpp yang telah dibuat maka hasil belajar aquatik yang akan diteliti yaitu hasil belajar renang gaya bebas meliputi gerakan tangan gaya bebas, gerakan kaki gaya bebas dan pengambilan nafas dalam gaya bebas yang telah dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Pembelajaran Aquatik Siswa SMP Dan MTs Di Kecamatan Cicalengka

Variable	Indicator Penilaian	Nilai
Gerakan tangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi awal tangan berada di atas kepala (kedua telapak tangan agak berdekatan tapi tidak perlu menempel) 2. Tarik salah satu tangan ke bawah, tarikkan tangan tersebut sampai ke belakang 3. Angkat tangan ke permukaan air ayunkan tangan sejauh mungkin ke depan (siku agak ditekuk, an diluruskan ke dekat telinga kemudian masukan kembali ke dalam air) 4. Lakukan hal yang sama seperti point ke tiga (tangan kiri dan kanan secara bergantian) 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai 4 apabila semua indicator penilaian dilakukan dengan baik dan benar. - Nilai 3 apabila hanya 3 indikator penilaian yang dapat dilaksanakan oleh siswa. - Nilai 2 apabila hanya 2 indikator penilaian yang dapat dilaksanakan oleh siswa - Nilai 1 apabila hanya 1 indikator penilaian yang dapat dilaksanakan oleh siswa.
Gerakan kaki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan kaki ke atas dan ke bawah secara bergantian (seperti sedang berjalan kaki) 2. Posisi antara kaki dan paha dalam posisi lurus atau dengkul tidak boleh di tekuk. 3. Yang bergerak bukan lutut atau kaki melainkan pangkal paha 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai 4 apabila semua indicator penilaian dapat dilakukan oleh siswa. - Nilai 3 apabila 2 indikator penilaian dapat

	atau pinggul.	<p>dilaksanakan oleh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai 2 apabila hanya satu indicator penilaian yang dapat dilaksanakan oleh siswa. - Nilai 1 apabila siswa sama sekali tidak dapat melaksanakan semua indicator penilaian.
Pengambilan nafas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tolehkan kepala ke salah satu sisi (kiri atau kanan) 2. Setelah mengambil nafas, kepala secara cepat kembali ke dalam air. 3. Pengambilan nafas dilakukan setelah 2 atau tiga kali gerakan tangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai 4 apabila semua indicator penilaian dapat dilakukan oleh siswa. - Nilai 3 apabila 2 indikator penilaian dapat dilaksanakan oleh siswa. - Nilai 2 apabila hanya satu indicator penilaian yang dapat dilaksanakan oleh siswa. - Nilai 1 apabila siswa sama sekali tidak dapat melaksanakan semua indicator penilaian.

Kemudian dari sekian indikator yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi penelitian di atas, pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti maka pada kolom nilai diberi nilai dari skala 1-4 untuk kemudian dijumlahkan dan penjumlahan nilai tersebut akan diolah dan dianalisis sesuai dengan kriteria

penilaian yang telah ditentukan oleh peneliti. Pemberian skor tersebut sesuai dengan tabel 3.3 yakni:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Criteria Penilaian Indicator Pada Lembar Observasi

No	Criteria	Nilai
1	Nilai maksimum untuk semua indicator penilaian tercapai dan bernilai positif	4
2	Siswa menunjukkan hampir semua indicator penilaian bernilai positif dan tidak ada negative yang berpengaruh pada nilai siswa	3
3	Siswa dapat dapat melakukan salah satu gerakan renang gaya bebas tapi koordinasi dan waktu tempuh jelek	2
4	Siswa sama sekali tidak bisa melakukan gerakan-gerakan renang gaya bebas dengan baik dan benar.	1

G. Alat Dan Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan penelitian adalah merumuskan alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Alat penelitian sangat erat hubungannya dengan seluruh unsur atau elemen penelitian lain, terutama sekali dengan metodenya. Itulah sebabnya langkah yang ditempuh dalam menetapkan suatu jenis alat atau instrument penelitian harus berpedoman pada:

- a. Pendekatan dalam mengumpulkan data.
- b. Jenis data yang diperlukan untuk mengetes hipotesis.
- c. Alat yang dianggap cocok untuk mengumpulkan data yang diperlukan.
- d. Perlu tidaknya memodifikasi berbagai jenis alat pengumpul data yang digunakan.

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti mencoba untuk menggunakan teknik pengamatan atau observasi. Pengamatan atau observasi merupakan penelitian

yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pun dilakukan dengan pengamatan secara langsung (*direct observation*) kepada objek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa lebih tahu sejauh mana siswi SMP Negeri dan MTs bisa melakukan renang gaya bebas dan bagaimana perbedaan dari hasil renang gaya bebas yang telah diberikan oleh setiap guru di masing-masing sekolah.

H. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari hasil tes maka langkah selanjutnya adalah mengolah dengan rumus-rumus statistika.

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata dan simpang baku
- b. Menguji normalitas masing-masing periode tes
- c. Menguji homognitas dua varians
- d. Mengadakan penguji hipotesis dengan pendekatan uji dua pihak

1. Menghitung Rata-Rata dan Simpangan Baku

- a. Mencari nilai rata-rata (\bar{X}) dari setiap data dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata yang dicari
 $\sum X_i$: Jumlah skor yang didapat
 n : Jumlah sampel

- b. Menghitung simpangan baku dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : Simpangan baku yang dicari

\sum : Jumlah

X : Skor

\bar{X} : Nilai rata-rata

n : Jumlah sampel

1 : Angka tetap

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil pengamatan berdistribusi normal atau tidak dan juga untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan selanjutnya. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Liliforst.

Prosedur yang digunakan menurut Sujana (1989, hlm 466) adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

(\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku dari sampel).

- b. Untuk bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n \sum Z_i$. Jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \sum Z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.

- e. Menginterpretasikan hasil dari penghitungan normalitas pada keputusan normalitas *Liliefors (Shapiro-Wilk)* sebagai berikut:
1. Jika $L \text{ hitung} > L \text{ tabel}$, maka instrument berdistribusi normal
 2. Jika $L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$, maka instrument tidak berdistribusi normal

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil pengamatan homogen atau tidak dan juga untuk menentukan jenis statistik yang digunakan. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Variansibesar}}{\text{Variansikecil}}$$

Kriteria pengujian adalah: terima hipotesis jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel distribusi dengan derajat kebebasan = (V_1, V_2) dengan taraf nyata $(\alpha) = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = V_1$ dan V_2 , nilai $V_1 = n - 1$ dan $V_2 = n - 2$ jadi data setiap butir tes adalah homogen bila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

4. Uji Hipotesis

Membuat hipotesis dengan kalimat dan hipotesis dengan statistik

Hipotesis kalimat

Ha: ada perbedaan hasil belajar akuatik (renang gaya bebas) antara siswi SMP dan MTs di Kecamatan Cicalengka dan Cikancung Kabupaten Bandung.

Ho: tidak ada perbedaan hasil belajar akuatik (renang gaya bebas) antara siswi SMP dan MTs di Kecamatan Cicalengka dan Cikancung Kabupaten Bandung.

Hipotesis statistik

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Arti dari tanda-tanda dalam rumus tersebut adalah:

- S = Simpangan baku
- n_1 = Jumlah Sampel Kelompok 1
- n_2 = Jumlah Sampel Kelompok 2
- \bar{X}_1 = Rata-rata Kelompok 1
- \bar{X}_2 = Rata-rata Kelompok 2

Untuk uji t kriteria pengujiannya adalah tolak hipotesis, jika t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel Untuk harga lainnya H_0 ditolak, distribusi t dengan tingkat kepercayaan 0.95 dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$.